

**KAJIAN SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR): PENDEKATAN
TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TaRL) DALAM MENINGKATKAN
LITERASI MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR**

Nabila Kurnia Asdi¹, Sri Sumartiningsih²

^{1,2}Pendidikan Dasar Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

¹nabilakurnia00@students.unnes.ac.id, ²srisumartiningsih@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

Reading literacy is a basic competency that plays a crucial role in the academic success of elementary school students because it serves as the foundation for interdisciplinary learning skills. However, various studies indicate that basic reading literacy skills in Indonesia remain low due to learning approaches that have not been adapted to students' ability levels. This study aims to analyze the effectiveness of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach in improving elementary school students' reading literacy through the Systematic Literature Review (SLR) method. The review was conducted on ten SINTA-indexed scientific articles published between 2020 and 2025, focusing on the implementation of TaRL in elementary schools. The synthesis results indicate that the TaRL approach is effective in improving reading comprehension, reading speed, and reading fluency in students at various ability levels. TaRL has also been shown to strengthen student self-confidence, encourage active participation, and improve the effectiveness of literacy learning through formative assessment and grouping based on actual ability levels. Factors supporting the successful implementation of TaRL include teacher readiness, support for contextual learning media, intensive training, and involvement of school literacy communities. However, implementation challenges remain, including time constraints, teacher-student ratios, and curriculum policy adaptations. This study confirms that the TaRL approach has the potential to be an inclusive and contextual learning strategy for strengthening a culture of reading literacy in Indonesian elementary schools.

Keywords: *reading literacy, teaching at the right level (tarl), systematic literature review (slr)*

ABSTRAK

Literasi membaca merupakan kompetensi dasar yang berperan penting dalam keberhasilan akademik siswa sekolah dasar karena menjadi fondasi bagi keterampilan belajar lintas disiplin. Namun, berbagai studi menunjukkan masih rendahnya kemampuan literasi membaca dasar di Indonesia akibat pendekatan pembelajaran yang belum menyesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar

melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Kajian dilakukan terhadap sepuluh artikel ilmiah terindeks SINTA yang diterbitkan pada periode 2020–2025 dengan fokus penerapan TaRL di sekolah dasar. Hasil sintesis menunjukkan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, kecepatan membaca, serta kelancaran membaca siswa pada berbagai level kemampuan. TaRL juga terbukti memperkuat kepercayaan diri siswa, mendorong partisipasi aktif, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran literasi melalui asesmen formatif dan pengelompokan berdasarkan tingkat kemampuan aktual. Faktor pendukung keberhasilan penerapan TaRL meliputi kesiapan guru, dukungan media pembelajaran kontekstual, pelatihan intensif, dan keterlibatan komunitas literasi sekolah. Meskipun demikian, tantangan implementasi masih ditemui pada aspek keterbatasan waktu, rasio guru-siswa, serta adaptasi kebijakan kurikulum. Kajian ini menegaskan bahwa pendekatan TaRL berpotensi menjadi strategi pembelajaran yang inklusif dan kontekstual dalam memperkuat budaya literasi membaca di sekolah dasar Indonesia.

Kata Kunci: literasi membaca, *teaching at the right level* (tarl), *systematic literature review* (slr)

A. Pendahuluan

Literasi membaca menjadi kompetensi dasar yang esensial bagi perkembangan akademik dan kognitif siswa di sekolah dasar menurut Gomes, dkk., (2024). Penguasaan keterampilan membaca bukan hanya menentukan keberhasilan dalam mata pelajaran bahasa, tetapi juga menjadi prasyarat pemahaman di seluruh mata pelajaran lainnya menurut Noveliana & Ghani (2022). Sejalan dengan pendapat Prawira, dkk., (2023) di era informasi saat ini, ketidakmampuan membaca dengan baik berpotensi meningkatkan kesenjangan pembelajaran antara siswa yang memiliki perbedaan latar

belakang. Berbagai program kebijakan pendidikan nasional menempatkan literasi sebagai prioritas, namun implementasinya di lapangan masih rendah. Kondisi kemampuan awal siswa memerlukan pendalaman yang responsif terhadap tingkat kemampuan mereka.

Salah satu pendekatan yang mendapat perhatian dan diaplikasikan di Indonesia adalah *Teaching at the Right Level* (TaRL). TaRL pada intinya menekankan asesmen awal untuk memetakan kemampuan awal siswa, pengelompokan berdasarkan level, pembelajaran diferensial sesuai level, dan evaluasi berkesinambungan berdasarkan pendapat Diana, dkk.,

(2024). Dengan menempatkan level kemampuan sebagai titik awal perancangan pembelajaran, TaRL bertujuan untuk menutup celah pembelajaran yang muncul karena perbedaan latar belakang atau kecepatan belajar. Di konteks sekolah dasar, terutama kelas awal, pendekatan ini menawarkan solusi praktis untuk memperkuat keterampilan membaca awal dan fondasi literasi berdasar Mariamah, dkk., (2024). Selain itu, sejalan dengan pendapat Susanti (2023) banyak laporan praktik lapangan menunjukkan pendekatan ini dapat meningkatkan level capaian literasi dasar dalam kurun waktu singkat jika diterapkan secara konsisten. Namun, hasil dan metode pelaksanaannya beragam, sehingga perlu dipilih secara sistematis.

Implementasi TaRL di sekolah dasar sudah mulai berkembang dalam lima tahun terakhir dan menyajikan beragam temuan empiris dan reflektif. Menurut Azminudin (2024), beberapa penelitian berfokus pada peran relawan literasi dan komunitas dalam menjalankan program TaRL, sementara penelitian lain mengeksplorasi adaptasi TaRL dalam kerangka Kurikulum Merdeka dan

pembelajaran berdiferensiasi. Sejalan dengan pendapat Ahyar (2022), hasil penelitian di lapangan sering melaporkan peningkatan kemampuan membaca dasar setelah diterapkannya TaRL, namun terdapat perbedaan dalam desain, ukuran sampel, dan ukuran hasil yang diukur. Keberagaman metodologi ini menimbulkan tantangan ketika pembuat kebijakan ingin mengandalkan bukti tunggal untuk membuat keputusan. Oleh karena itu, kebutuhan untuk menelaah dengan metode sistematis dan transparan menjadi mendesak agar dapat membedakan hasil yang kuat dari bukti yang lemah Sanisah dkk., (2024).

Masalah literasi di sekolah dasar sering bersumber dari beberapa faktor struktural dan praktis, termasuk ketersediaan sumber baca yang sesuai, pelatihan guru, waktu pembelajaran yang terbatas, serta kemampuan awal siswa yang tidak dikelompokkan. Lebih lanjut, menurut Nainggolan (2024) di banyak sekolah, program literasi seperti Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berjalan tetapi belum terintegrasi dengan pendekatan pengajaran yang membedakan menurut tingkat

kemampuan. Selain itu, menurut Fitriana (2025), tantangan logistik seperti rasio guru-siswa dan dukungan administratif dapat menghambat penerapan model diferensiasi seperti TaRL di Sekolah Dasar. Faktor-faktor ini menuntut kajian yang tidak hanya mengevaluasi efektivitas, tetapi juga menelaah konteks penerapannya, termasuk variabel yang digunakan yang memengaruhi apakah TaRL bekerja atau tidak dalam konteks tertentu.

Dari perspektif teori pembelajaran, menurut Priyambudi (2024) TaRL selaras dengan prinsip pembelajaran diferensiasi dan konstruktivisme yang menekankan zona perkembangan awal siswa. Menurut Yulianti (2022) pendekatan ini juga berkaitan erat dengan prinsip asesmen formatif karena asesmen berulang menjadi dasar pengelompokan dan penentuan materi. Asesmen formatif memungkinkan guru mengenali kesiapan awal siswa dan menyesuaikan proses pembelajaran agar sesuai kebutuhan belajar masing-masing. Selain itu, kajian akan meneliti apakah adaptasi lokal terhadap TaRL mempengaruhi mekanisme perubahan teori.

Meskipun sejumlah penelitian melaporkan hasil positif, terdapat variasi besar dalam desain penelitian mulai dari studi tindakan kelas, quasi-eksperimental, hingga deskriptif kualitatif yang mempersulit pengelompokan, menurut Arfiah, dkk., (2025). Beberapa studi menggunakan indikator hasil yang berbeda seperti kecepatan membaca, akurasi, pemahaman bacaan, atau skor tes standar, sehingga membandingkan efek antar penelitian menjadi tidak langsung. Menurut Lestari, dkk., (2024) keterbatasan desain dan ukuran sampel juga mengintensifkan kebutuhan akan sintesis sistematis untuk menilai kualitas bukti. Selain itu, publikasi dalam bentuk prosiding, laporan praktisi, dan jurnal regional membuat bukti tersebar dan kadang kurang mudah diakses oleh peneliti lain. SLR akan menerapkan kriteria ketat dan penilaian kualitas studi untuk mengatasi masalah dan indikator hasil nyata.

Tujuan utama dari SLR yang diusulkan adalah menyintesis bukti empiris dari penelitian-penelitian tentang penerapan TaRL untuk meningkatkan literasi membaca di sekolah dasar Indonesia antara 2020-2025. Kajian ini bertujuan

mengidentifikasi efek, komponen program yang paling berkontribusi, konteks pelaksanaan, serta batasan metodologis penelitian-penelitian yang ada.

Beberapa penelitian sudah mendeskripsikan praktik implementasi TaRL dan melaporkan faktor-faktor keberhasilan seperti pelatihan intensif guru, keterlibatan relawan literasi, dan penggunaan bahan ajar terstandarisasi Ahyar (2022). Laporan-laporan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan sering bergantung pada adaptasi lokal dan kapasitas sumber daya sekolah. Ada juga penelitian yang menyoroti hambatan seperti keterbatasan waktu, perubahan praktik guru, dan minimnya dukungan administratif. Temuan-temuan ini penting karena menunjukkan bahwa efektivitas TaRL bukan hanya soal desain intervensi, tetapi juga soal ekosistem implementasinya TaRL dan literasi.

Aspek yang sering diukur dalam literasi membaca meliputi fluency (kelancaran membaca), akurasi, kecepatan membaca kata, dan pemahaman bacaan Sudirman, dkk., (2023). Variasi indikator seperti jumlah kata yang dibaca per menit (WCPM), tingkat ketepatan dalam membaca

kata, serta skor pemahaman bacaan dapat memengaruhi cara penafsiran terhadap makna “peningkatan literasi membaca” Susanti & Setyawan (2023). Selain itu, penting untuk membedakan antara hasil jangka pendek (misalnya peningkatan fluency setelah beberapa minggu intervensi) dan hasil jangka panjang (misalnya capaian pemahaman bacaan beberapa bulan kemudian). Evaluasi literasi membaca tidak hanya apakah terjadi peningkatan, tetapi bagaimana peningkatan tersebut bisa diukur melalui dimensi yang tepat, dalam kurun waktu yang jelas dan dengan instrumen yang reliabel.

Penyusunan SLR tentang TaRL dan literasi membaca di SD pada periode 2020-2025 merupakan langkah strategis untuk merangkum bukti, mengidentifikasi praktik efektif, dan merumuskan rekomendasi kebijakan berbasis konteks. Kajian sistematis akan membantu memetakan kondisi di mana TaRL paling efektif, komponen program yang esensial, serta tantangan implementasi yang perlu diatasi. Dengan fokus pada artikel open access berbahasa Indonesia, hasil kajian akan relevan dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan lokal.

Diharapkan memperkuat dasar bukti bagi upaya peningkatan literasi membaca yang inklusif dan berkelanjutan di sekolah dasar seluruh Indonesia. Rekomendasi dari kajian ini diharapkan memberi panduan praktis bagi guru, sekolah, dan pembuat kebijakan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode *Systematic Literature Review* (SLR) sebagai pendekatan penelitian untuk mengidentifikasi, menyeleksi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu secara sistematis, terstruktur, dan transparan. Metode ini berorientasi pada pengumpulan bukti ilmiah dengan prosedur dievaluasi dengan fokus topik tertentu oleh peneliti lain, dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* tentu sangat bermanfaat dalam penggabungan berbagai hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya untuk di kaji sehingga lebih komprehensif dan berimbang.

Systematic Literature Review memiliki langkah tahapan yang dilakukan oleh peneliti, di antaranya:

1. Tahap identifikasi. Pada awal tahapan ini peneliti mencari bahan

literature yang sesuai dengan kebutuhan topik yang diangkat (jurnal) secara online di SINTA. Jurnal yang digunakan adalah jurnal yang sudah terpublish dalam SINTA baik 1 sampai 6 dengan topik Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) dan literasi membaca siswa Sekolah Dasar

2. Tahap seleksi. Pada tahap ini, peneliti memilah disertai dengan melakukan pengelompokan dari literatur (artikel) yang diperlukan dan disesuaikan dengan topik penelitian guna memperoleh data.

3. Tahap verifikasi. Pada tahapan ini peneliti melakukan analisa artikel berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan sesuai topik bahasan.

4. Tahap kombinasi dan menyimpulkan. Pada tahapan ini, peneliti menyimpulkan data yang diperoleh dari hasil analisis data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini berupa analisis dan rangkuman dari beberapa artikel yang relevan dengan Pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dan literasi siswa yang telah dikumpulkan dan dicari melalui SINTA. Berdasarkan hasil yang sudah dilaksanakan oleh peneliti, diperoleh

10 artikel yang relevan dengan topik penelitian ini.

Tabel 1. Analisis Hasil Temuan Terhadap Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar

Judul	Temuan
Implementasi Pendekatan Tarl Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 066044 Medan Helvetia	Peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca pemahaman, membimbing siswa dalam memahami materi secara efektif. Implementasi pendekatan TaRL terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca pemahaman siswa dan dapat dijadikan sebagai alternatif pendekatan pembelajaran di sekolah dasar.
Pendekatan Teaching At The Right Level dalam Membangun Budaya Literasi di Sekolah Dasar	Pendekatan Teaching at The Right Level dapat membantu siswa belajar lebih efektif dan mencapai hasil yang optimal dalam upaya pembudayaan literasi dengan faktor pendukung pembudayaan literasi meliputi komitmen guru, guru melakukan program literasi dengan menarik,

	adanya kerja sama antar guru dalam program literasi sekolah, dan guru memanfaatkan media di sekolah sebagai sumber literasi yang tepat.
Tantangan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) dalam Literasi Dasar yang Inklusif di Madrasah Ibtida'iyah Lombok Timur	Hasil penelitian mengalami peningkatan kemampuan dengan menggunakan pendekatan TaRL dan metode ADaBta
Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar	Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan digital siswa.
Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca	Hasil penelitian menunjukkan implementasi model pembelajaran TaRL pada pembelajaran literasi dasar membaca SD kelas awal terjadi

Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal	peningkatan kemampuan membaca peserta didik yang signifikan
Implementasi Pendekatan TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar	Pendekatan TaRL meningkatkan kemampuan membaca peserta didik; seluruh siswa naik level dari pemula/huruf menjadi kata, paragraf, dan cerita.
Analysis of the Effectiveness of the Teaching at the Right Level (TaRL) Approach in Improving Students' Literacy Skills through the 15-Minute Literacy Program at Primary School	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan literasi siswa di semua tingkat kemampuan membaca, baik dari segi pemahaman maupun kelancaran membaca melalui program literasi 15 menit.
Penerapan Pendekatan TARKL (Teaching at the Right Level) dalam Pembelajaran IPAS Terhadap Kemampuan Literasi Sains	Faktor pendukung penerapan TaRL termasuk kesiapan siswa untuk belajar, keterlibatan guru secara aktif, dan penggunaan media pembelajaran yang kontekstual dan menarik

Implementing The Teaching At The Right Level (Tarl) Approach To Improve Elementary Students' Initial Reading Skills	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) berbantuan Inovasi Materials dapat meningkatkan kemampuan membaca awal siswa
Meningkatkan Capaian Literasi Siswa Sd Kelas Rendah Dengan Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL)	Penggunaan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa SD kelas rendah

Melalui paparan hasil dari 10 artikel pada tabel diatas, bisa didapatkan analisis bahwa ada berbagai macam metode penelitian yang telah dilakukan untuk meneliti pendekatan TaRL dan kemampuan literasi. Metode penelitian yang dilakukan meliputi deskriptif kualitatif, penelitian tindakan kelas (PTK), metode campuran, deskriptif kuantitatif. Dari beberapa metode dalam penelitian ini memiliki tujuan yang hampir sama untuk mengetahui pengaruh pendekatan TaRL dan kemampuan literasi siswa. Melalui pendekatan TaRL diperoleh hasil bahwa 4 artikel berhasil meningkatkan

kemampuan literasi siswa dengan bantuan metode, 4 artikel berhasil meningkatkan kemampuan literasi pada kelas rendah, 1 artikel mampu meningkatkan kemampuan literasi dengan berbantuan metode dan 1 artikel mampu meningkatkan kemampuan literasi digital siswa.

Dari hasil 10 artikel bisa disimpulkan bahwa dengan penerapan pendekatan TaRL berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa. Oleh sebab itu, penerapan pendekatan TaRL sangat disarankan untuk dilakukan oleh para pendidik di sekolah dasar. Pendekatan ini membantu guru dalam menyesuaikan proses belajar dengan kemampuan nyata yang dimiliki setiap siswa. Selain itu, siswa juga memperoleh keterampilan baru dalam memahami bacaan serta memperluas pengetahuan mereka melalui kegiatan belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan tingkat kemampuan. Temuan ini sejalan dengan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang banyak dipublikasikan dalam artikel-artikel jurnal pendidikan. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan TaRL terbukti efektif dalam membantu siswa yang

mengalami kesulitan membaca dan menulis, serta mampu memperkuat dasar literasi sejak usia sekolah dasar. Oleh karena itu, penerapan TaRL tidak hanya penting untuk meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menjadi langkah strategis mewujudkan pembelajaran adil, inklusif, dan berpusat peserta didik.

Beberapa penelitian juga menyebutkan bahwa pendekatan TaRL mampu meningkatkan kemampuan literasi secara signifikan. Penelitian oleh Juliana., dkk (2024) menyatakan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan kemampuan literasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pemahaman membaca pada kelas tinggi. Tentunya penelitian ini sejalan dengan penelitian Ratnawati., dkk (2024) yang menyatakan kegiatan pembiasaan kuis kejutan di pagi hari, kegiatan membuat peta konsep, kegiatan membuat jurnal baca, dan kegiatan membuat kamus mini, booklet, dan cerpen yang memperhatikan tingkat kemampuan awal peserta didik. Bisa disimpulkan pendekatan TaRL membantu siswa untuk belajar lebih efektif dan mencapai hasil yang optimal dalam upaya pembudayaan literasi. Selanjutnya penelitian oleh

Ahyar dkk., (2022) dalam penelitian tindakan kelas, siswa masih mengalami kesulitan membaca tingkat rendah maka pembelajaran dengan kemampuan membaca di kelas awal harus dituntaskan sehingga pondasinya kuat dan kokoh. Setelah diterapkannya pendekatan TaRL kemampuan membaca peserta didik mendominasi tingkat kemampuan membaca yang tinggi yakni level kata, paragraf dan cerita yang mengalami peningkatan secara signifikan. Diperbaharui dengan pendapat Ashri dkk., (2025) memberikan gambaran signifikan pendekatan TaRL efektif efisien dalam upaya meningkatkan capaian literasi dasar pada siswa kelas rendah Sekolah Dasar.

Penelitian kuantitatif oleh Ikasari dkk., (2025) pada pendekatan TaRL pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas setiap peserta didik, sehingga proses belajar menjadi lebih terarah dan bermakna. Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar siswa, khususnya dalam aspek literasi dan numerasi, karena setiap siswa memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan level pemahamannya. TaRL menjadi strategi yang mampu

mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih inklusif dan berfokus pada kemajuan belajar individu. Selain berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca, Santoso dkk. (2022) menegaskan bahwa pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) turut mendorong tumbuhnya kepercayaan diri peserta didik dalam memecahkan masalah serta memberikan dampak positif terhadap partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Nailia dkk. (2024) menyatakan bahwa keterampilan membaca tidak hanya berfungsi untuk memahami materi pelajaran, tetapi juga memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, serta berbagai keterampilan lain yang mendukung keberhasilan akademik dan sosial di masa depan. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan membaca yang baik menjadi hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik. Hal tersebut senada dengan pendapat Rahmawati dkk., (2024) gerakan literasi membaca selama 15 menit terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa baik dari segi pemahaman maupun kelancaran membaca. Selain

program literasi yang sudah sangat efektif menurut Abdullah dkk., (2025) faktor pendukung penerapan TaRL termasuk kesiapan siswa untuk belajar, keterlibatan guru secara aktif, dan penggunaan media pembelajaran yang kontekstual dan menarik minat.

Pendekatan TaRL berperan penting dalam membantu siswa belajar dengan lebih efektif sehingga mampu mencapai hasil belajar yang optimal, khususnya dalam upaya menumbuhkan budaya literasi di sekolah. Keberhasilan pembudayaan literasi melalui pendekatan ini tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung. Diantaranya adanya komitmen kuat dari guru untuk melaksanakan kegiatan literasi secara konsisten dan berkelanjutan, guru merancang program literasi yang menarik dan menyenangkan, agar siswa termotivasi untuk membaca dan menulis tanpa merasa terbebani, kerja sama yang solid antar guru dalam melaksanakan program literasi sekolah, sehingga tercipta lingkungan belajar yang saling mendukung dan berorientasi pada peningkatan kemampuan literasi siswa, guru juga diharapkan mampu memanfaatkan berbagai media dan fasilitas yang tersedia di sekolah sebagai sumber

belajar yang tepat dan relevan dengan kebutuhan siswa menurut Ratnawati., dkk (2024). Selain faktor diatas bantuan inovasi materials yang terintegrasi pendekatan TaRL terbukti sangat efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca awal siswa menurut Muamar dkk., (2023). Sejalan dengan penelitian Syarotul, M (2022) menurutnya metode ADaBta yang terintegrasi dengan pendekatan TaRL terbukti efektif dibuktikan dengan peningkatan kemampuan literasi siswa sesuai dengan level kemampuannya. Dengan sinergi dari berbagai faktor tersebut, penerapan pendekatan TaRL dapat berjalan secara maksimal dalam menciptakan budaya literasi yang kuat dan berkelanjutan di lingkungan sekolah dasar.

Temuan dari beberapa studi membuktikan bahwa pendekatan TaRL dapat dijadikan sebagai strategi yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Sejalan dengan teori *Jean Piaget* tentang perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, TaRL menyesuaikan materi dengan tahap kemampuan aktual siswa, bukan hanya berdasarkan usia atau kelas.

Siswa yang belum siap secara kognitif akan kesulitan mengikuti materi tingkat lanjut, sehingga pelapisan level membaca dalam TaRL menjadi sangat penting. Selain itu, berdasarkan teori menurut *Marie Clay* tentang teori literasi dasar (*Emergent Literacy*), Teori literasi dasar menyatakan bahwa keterampilan membaca berkembang secara bertahap mulai dari kemampuan mengenal bunyi, huruf, kata, hingga memahami teks. Dengan pendekatan berbantuan metode literasi yang efektif dan sesuai kemampuan siswa, pendekatan TaRL membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca dari tahap rendah hingga mahir, dapat meningkatkan kemampuan numerasi dan literasi serta kepercayaan diri siswa dalam memecahkan masalah.

D. Kesimpulan

Pendekatan TaRL adalah pendekatan yang mengakomodasi tingkatan kemampuan berdasarkan masing-masing siswa, sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan literasi, numerasi dan keterampilan secara keseluruhan. Lebih lanjut, penelitian tersebut sudah dilaksanakan pada tingkatan kelas

rendah dan tinggi, sehingga meningkatkan hasil yang konsisten dalam meningkatkan kualitas siswa. Dalam penerapannya siswa dikelompokkan menjadi 3 kelompok atau tingkatan, yaitu level pemula, level sedang dan level mahir. Selain itu penerapan TaRL bisa diterapkan dengan bantuan metode yang mendukung seperti metode ADaBta dan inovasi materials.

Penggunaan TaRL sudah terbukti mampu meningkatkan kemampuan literasi peserta didik di beberapa penelitian pada kelas rendah dan kelas tinggi alangkah baiknya jika ada pengembangan media pembelajaran yang dapat membantu dan terintegrasi pendekatan TaRL. Selain menerapkan pendekatan TaRL, peneliti juga menyarankan agar pendidik terus berinovasi menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, N., & Wulandari, R. (2023). Implementasi pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas VI di sekolah dasar.

- Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 4(2), 120–130.
- Abdullah, F., Rakhmawati, D., & Indiati, I. (2024). Penerapan pendekatan TaRL dalam pembelajaran IPAS terhadap kemampuan literasi sains. *Jurnal Didaktika, UPI*. 5(1), 91-108.
- Ahyar, A., Nurhidayah, N., & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Peningkatan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JlIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241-5246.
- Arfiah, M., Bahri, A., & Asnidar, A. (2025). Penerapan media flipbook model TaRL untuk meningkatkan literasi membaca siswa kelas I SD Inpres Kampung Mejang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa: Penelitian Tindakan Kelas. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).
- Ashri, dkk., (2025). Meningkatkan Capaian Literasi Siswa Sd Kelas Rendah Dengan Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl). *Jurnal Studi Masyarakat dan Pendidikan*, 8(2), 67-78.
- Ayunani, D. S. (2024). Implementasi pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dengan bantuan media Quizizz untuk meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Didaktik (STKIP Subang)*. 10(3), 377-389.
- Diana, N., Nurmuslimah, N., & Hadijah, H. (2024). Analisis Peningkatan Literasi Membaca Melalui Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Bima Journal of Elementary Education*, 2(2), 56-62.
- Gomes, A. N., Istiningsih, S., & Nurwahidah, N. (2024). Literasi membaca dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 497-502.
- Ikasari, dkk., (2025). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sains, Geologi, dan Geofisika*. 6(1), 550-556.
- Juliana, dkk., (2024). Implementasi Pendekatan Tarl Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 066044 Medan Helvetia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 9(4), 338-350.
- Kurniawan, G. A., Dwijayanti, I., & Susianingsih, I. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Dasar Literasi Membaca Peserta Didik Kelas 1 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(1).
- Kusumaningtyas, S., Susanti, N., & Setyawan, D. A. (2023). Analisis kelancaran membaca siswa kelas 2-4 sekolah dasar berdasarkan faktor demografis. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 6(1).
- Latif, A., Markhamah, M., & Rachmawati, L. E. (2024). Eksplorasi Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdiferensiasi

- Melalui Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Lestari, K. I. D., Wahyuni, K. A., Putri, I. A. T., Sartika, K. H. D., Setiawidiantari, K. D., & Werang, B. R. (2024). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8703>
- Mariamah, M., Nur, F., Salmah, S., & Jauhari, J. (2024). Deskripsi Kemampuan Membaca Siswa Melalui Pembelajaran Teaching at the Right Level (TaRL) di Sekolah Dasar. *Bima Journal of Elementary Education*, 2(2).
- Muammar, Siti, R., & Nining S. (2023). Implementing The Teaching At The Right Level (Tarl) Approach To Improve Elementary Students' Initial Reading Skills. *Journal of Languages and Language Teaching*. 11(4), 610-615.
- Mubarokah, S. (2022). Tantangan implementasi pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) dalam literasi dasar yang inklusif di Madrasah Ibtida'iyah Lombok Timur. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 165–179.
- Nailia, V., Saputra, H. J., Widayati, L., & Dwijayanti, I. (2024). Implementasi pendekatan TaRL dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas I sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3888–3897.
- Nainggolan, R., Nababan, R. D., Sianturi, S. L. J., Habibah, N., Ishadi, I. F., & Siallagan, L. (2024). Analisis faktor-faktor penyebab kurangnya literasi membaca buku di SD Yayasan Duta Harapan Bukit Sion Medan. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(3), 149-162.
- Noveliana, J., & Ghani, A. R. A. (2022). Literasi membaca dan dampaknya terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 10(3), 469-475.
- Prawira, N. N. P., Artini, L. P., Marsakawati, N. P. E., Padmadewi, N. N., Ratminingsih, N. M., & Utami, I. G. A. L. P. (2023). The implementation of literacy activities in primary school. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 150-156.
- Priyambudi, S. (2024). Analisis pembelajaran diferensiasi berbasis konstruktivisme di pendidikan dasar dan menengah: gaya kognitif, self-efficacy, motivasi, dan self-regulated learning. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra*, 5(2).
- Rahmawati, O. M., Oktaviani, A. M., & Wijaya, S. (2024). Analysis of the Effectiveness of the Teaching at the Right Level (TaRL) Approach in Improving Students' Literacy Skills through the 15-Minute Literacy Program at Primary School. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 5(3), 1575-1592.

- Sanisah, S., Edi, E., & Mas'ad, M. (2024). Pendampingan Implementasi Pendekatan TaRL (Teaching at the Right Level) untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Murid. *JCES (Journal of Character Education Society)*.
- Solihin, L. (2024). Darurat literasi membaca di kelas awal: Kompetensi guru, buku bacaan anak, dan lingkungan belajar. *Jurnal Masyarakat Indonesia*, 46(1).
- Sudirman, A. N., Razak, A., & Melinda, Y. (2023). Kelancaran membaca kata dasar suku terbuka siswa SDIT Yayasan Islam Al-Kahfi Batam menurut penilaian guru. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 613-624.
- Susanti, S. (2023). Efektivitas Penerapan Metode Teaching at the Right Level dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa di Kelas 2 SD Negeri 2 Plosorejo: Studi Kasus. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1(3).
- Utami, R. T., Dessty, A., & Prayitno, H. J. (2024). Pendekatan Teaching at The Right Level dalam membangun budaya literasi di sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4).
- Wulandari, N. M. R., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2024). Analisis kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran multiliterasi siswa Sekolah Dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu*
- Yuliati, Y. (2022). Implementasi teori konstruktivisme dalam meningkatkan motivasi belajar berbasis pembelajaran diferensiasi dan gamifikasi. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2).